
MOTIVASI, NORMA SUBYEKTIF DAN SIKAP DALAM MEMPENGARUHI NIAT BERLIBUR KE PULAU BELITUNG

Ardinda Satria Daniswara

(Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta)

Usep Suhud

(Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta)

Corry Yohana

(Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh motivasi, norma subjektif dan sikap terhadap niat berlibur ke Pulau Belitung. Penelitian ini dilaksanakan di sepanjang jalan wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin, dengan total 240 karyawan yang bekerja di wilayah tersebut, terpilih sebagai sampel. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan jenis data primer. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi dengan media kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan variabel motivasi, norma subjektif dan sikap terhadap niat berlibur ke Pulau Belitung memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Motivasi, Norma Subjektif, Sikap, Niat Berlibur

Pendahuluan

Pulau Belitung adalah salah satu pulau di Indonesia yang terletak di provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pulau Belitung terdiri dari dua kabupaten yaitu kabupaten Belitung dan kabupaten Belitung Timur. Belitung dulu dikenal dengan sebutan pulau timah sejak zaman belanda. Tetapi sekarang ini belitung lebih dikenal dengan Negeri Laskar Pelangi. Ini terjadi sejak tahun 2008 ketika seorang penulis novel kelahiran

Gantung, Belitung Timur menulis sebuah novel berjudul Laskar Pelangi. Novel ini menjadi *best seller* di Indonesia bahkan di beberapa negara lainnya. Sejak beredarnya novel tersebut dan diangkat ke sebuah film layar lebar, banyak wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan lokal yang memiliki niat untuk berlibur ke Belitung karena terpesona dengan cerita Laskar Pelangi yang menampilkan latar keindahan alam Belitung terutama pantai Tanjung Tinggi yang di kenal sebagai pantai yang berpasir putih dan di hiasi batu granit yang tertata rapi oleh sang pencipta.

Hanya saja perbandingan jumlah wisatawan yang berlibur ke Pulau Belitung masih sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah wisatawan yang berlibur ke Bali, pada tahun 2009 perbandingan jumlah wisatawan yakni 31.998 untuk pengunjung Pulau Belitung dan 5.751.080 untuk pengunjung Bali, perbandingan wisatawan tahun 2010 yakni 42.233 untuk pengunjung Pulau Belitung dan 7.139.401 untuk pengunjung Bali, perbandingan wisatawan tahun 2011 yakni 50.501 untuk pengunjung Pulau Belitung dan 8.431.700 untuk pengunjung Bali, perbandingan tahun 2012 yakni 83.893 untuk pengunjung Pulau Belitung dan 8.955.577 untuk pengunjung Bali, perbandingan tahun 2013 yakni 111.613 untuk pengunjung Pulau Belitung dan 10.255.215 untuk pengunjung Bali, perbandingan tahun 2014 yakni 131.542 untuk pengunjung Pulau Belitung dan 10.159.098 untuk pengunjung Bali. jumlah wisatawan yang berlibur ke Pulau Belitung terbilang masih minim, hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh wisatawan terhadap wilayah Belitung.

Untuk memastikan apa saja yang menjadi faktor niat berlibur ke Pulau Belitung, maka peneliti melakukan survey awal, melalui wawancara langsung dengan karyawan yang bekerja di wilayah Jend.

Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin, yang tentunya memiliki niat untuk berkunjung ke Pulau Belitung. Hasil dari survey awal, peneliti menemukan beberapa faktor sebagai berikut:

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi niat berlibur ke Pulau Belitung, yaitu promosi destinasi wisata. Ketika seseorang berniat berlibur ke suatu tempat wisata, tentunya mereka menginginkan tempat yang nyaman dan menarik, berdasarkan survey yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung, karyawan berniat berlibur ke tempat wisata dengan kriteria memiliki udara yang menyenangkan, dan merupakan tempat yang cocok untuk beristirahat.

Tetapi kenyataannya, Pulau Belitung masih dianggap sebagai pulau timah hal tersebut yang membuat Pulau Belitung sebagai tempat wisata masih kurang diperhitungkan sebagai kunjungan destinasi wisata, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman pengelola tempat wisata untuk mempromosikan destinasi wisata tersebut.

Didukung dengan artikel yang di muat di Kompasiana.co.id tahun 2015 ketidaktahuan pengelola tempat wisata mengenai cara mempromosikan wisata di Pulau Belitung dan mengubah anggapan Pulau Belitung yang tadinya merupakan pulau dengan julukan pulau timah menjadi Pulau dengan jumlah Pariwisata yang beraneka macam, dapat mempengaruhi niat berlibur ke Pulau Belitung.

Faktor kedua adalah sikap wisatawan, sikap wisatawan merupakan peranan penting guna menunjang seseorang untuk berkunjung ke Pulau Belitung, berdasarkan survey yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung, karyawan akan berniat berlibur ke tempat wisata, jika nantinya perjalanan tersebut akan menjadi pengalaman yang menyenangkan,

memuaskan dan tidak terlupakan hal tersebut dapat digolongkan kedalam sikap seseorang ketika berkunjung ke tempat wisata.

Dalam hal ini untuk meningkatkan niat berlibur ke Pulau Belitung, khususnya dari segi sikap wisatawan, Pulau Belitung menyajikan berbagai tempat wisata yang menarik seperti bukit berahu, wisata pantai yang berada di kaki bukit berahu, Desa Tanjung Bunga, Kecamatan Sijuk, Belitung. Merupakan wisata pantai yang cocok untuk pasangan yang berniat untuk bulan madu karena lokasi pantai yang sepi selayaknya pantai pribadi, bukan hanya Bukit Berahu tapi juga ada pantai Tanjung Tinggi, yang merupakan lokasi pengambilan film Laskar Pelangi, Hampan pasir putih dan air laut yang berwarna hijau toska kebiruan serta hampan bebatuan yang berada di sekitar pantai. Kedua lokasi tersebut dapat meningkatkan sikap seseorang untuk berlibur ke Pulau Belitung.

Akan tetapi, menurut Ni Luh Made Pertiwi dalam artikel yang dimuat di Kompas tahun 2015, ketidaktersediaan fasilitas penunjang seperti hotel untuk tempat menginap membuat wisatawan berfikir beberapa kali untuk mengunjungi Pulau Belitung, hal ini dapat mempengaruhi sikap seseorang untuk berlibur ke Pulau Belitung turun dan jumlah wisatawan terbilang kurang.

Faktor ketiga, yaitu motivasi wisatawan, motivasi merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi niat seseorang untuk berkunjung ke tempat wisata. Berdasarkan survey yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung, karyawan akan berniat berlibur ke tempat wisata khususnya Pulau Belitung, jika terdapat motivasi yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu keinginan untuk berlibur dari dalam diri maupun faktor eksternal seperti halnya kondisi tempat wisata itu sendiri.

Didukung menurut Abadi Raksapati dalam artikel yang dimuat di Bangka Pos tahun 2014, Motivasi utama wisatawan berlibur ke Pulau Belitung antara lain: Untuk melihat lokasi-lokasi yang digunakan sebagai tempat pengambilan film *Laskar Pelangi*, mengistirahatkan pikiran sejenak, berlibur dengan teman/keluarga, atau hanya sekedar melihat hal-hal yang sebelumnya belum pernah dilihat seperti deretan pantai dengan panorama yang *eksotis* dan kebudayaan yang ada di Pulau Belitung seperti perang ketupat dan lain sebagainya. Akan tetapi, pada kenyataannya menurut artikel yang dimuat di Liputan 6.com tahun 2010, akses jalan yang masih terbilang susah dan jumlah akomodasi masih terbilang minim seperti sarana transportasi untuk berlibur ke tempat wisatanya, yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang untuk berlibur ke Pulau Belitung menurun.

Faktor keempat adalah norma subyektif, yaitu pendapat orang terdekat yang menyarankan atau menentang seseorang untuk berlibur ke tempat wisata. Berdasarkan survey yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung, karyawan akan berniat berlibur ke tempat wisata khususnya Pulau Belitung, dengan mempertimbangkan pendapat orang-orang terdekatnya seperti halnya keluarga, sahabat, dan juga kekasihnya yang menyarankan atau melarang ketika berniat berlibur ke Pulau Belitung.

Pendapat positif atau negatif orang terdekat seperti sahabat, keluarga, pasangan atau teman berlibur yang sudah pernah berlibur ke Pulau Belitung, dapat mengubah persepsi seseorang untuk berlibur ke Pulau Belitung. Pendapat positif orang terdekat banyak yang mendukung untuk berlibur ke Pulau Belitung dikarenakan Pulau Belitung adalah tempat yang nyaman dan memiliki panorama yang bagus, sehingga bisa digunakan sebagai tempat berfoto, atau sekedar menikmati keindahan

alam saja, sesuai dengan artikel yang dimuat di Liputan 6.com mengenai Pulau Belitung.

Sedangkan pendapat negatif dapat berupa kondisi wisata Pulau Belitung yang masih tergolong sepi dan tidak adanya sarana hiburan penunjang yang dapat membuat pengunjung betah berlama-lama di Pulau Belitung, sehingga membuat seseorang masih ragu untuk berlibur ke Pulau Belitung. Dari kedua pendapat tersebut dapat mengubah persepsi seseorang apabila disarankan oleh orang terdekat, dan dapat memengaruhi niat seseorang untuk berkunjung ke Pulau Belitung. Dari beberapa faktor tersebut, menurut peneliti hal ini merupakan permasalahan yang menarik hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk berkunjung ke Pulau Belitung.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin yang memiliki ketertarikan untuk berwisata ke Pulau Belitung. Dengan jumlah sampel sebanyak 240 sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling Purposive*.

Untuk menguji empat variabel dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi beberapa item pernyataan dari penelitian sebelumnya. Niat berlibur diukur menggunakan dua puluh tujuh item yang diadaptasi dari (Carol, 2016; Chen, 2014; Zarrad, 2015), motivasi diukur menggunakan dua puluh delapan yang diadaptasi dari (Jang, 2009), norma subjektif diukur menggunakan dua puluh lima item yang diadaptasi dari (Carol, 2016), sikap diukur menggunakan dua puluh tujuh yang diadaptasi dari (Carol, 2016; Chen, 2014).

Terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini antara lain: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, pengujian terakhir adalah analisis regresi berganda, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2).

Kerangka Konseptual

Motivasi dengan Niat Berlibur

Ajzen dalam Caroline Howard (2012: 212), *“behavioral intentions are the motivational factors that influence a behavior, they are indications of how hard people are willing to try, of how much of an effort they are planning to exert, in order to perform the behavior”*.

Moutinho (2000: 49) berpendapat bahwa *“Motivation refers to a state of need, a condition that exerts a ‘push’ on the individual toward certain types of action that are seen as likely to bring satisfaction.”*

Penelitian yang dilakukan oleh (Jang *et al.*, 2009; Suhud, 2014; Cheng Zhong, 2012). Menjelaskan motivasi (Mo) dapat menjadi faktor penentu munculnya niat berlibur seseorang. Maka dari itu hipotesis penelitian ini adalah

H₁: Mo berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berlibur ke Pulau Belitung

Norma Subyektif dengan Niat Berlibur

Armitage dan Conner (2001: 474) menjelaskan bahwa *“Subjective norm refers to the perceived social pressure to perform or not to perform the behavior. It is concerned with the likelihood that the specific individuals or groups (referents) with whom the individual is motivated to comply will approve or disapprove of the behavior”*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lu, 2016; Chen, 2014; Joynathsing dan Ramkissoon, 2010; Suhud, 2014; Lam dan Hsu, 2006) penelitian tersebut menjelaskan bahwa norma subjektif (Ns) merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi niat berlibur seseorang, didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Yulin Miao, 2015), yang menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat opini orang terdekat untuk berlibur akan meningkatkan niat berlibur seseorang. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

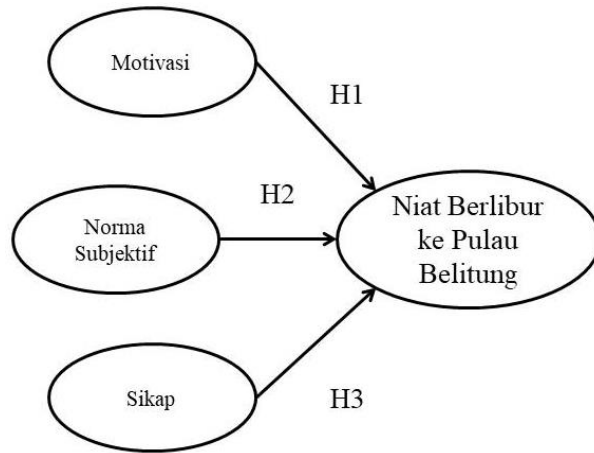
H₂: Ns berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berlibur ke Pulau Belitung.

Sikap dengan Niat Berlibur

Ajzen (2005: 3) mengemukakan bahwa, "*attitude is a learned predisposition to respond in a consistently favourable or unfavourable manner in relation to some object*".

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lu, 2016; Chen, 2014; Joynathsing dan Ramkissoon, 2010; Suhud, 2014; Lam dan Hsu, 2006; Yulin Miao, 2015) menjelaskan sikap (ATT) merupakan faktor penting terhadap niat berlibur seseorang. Didukung oleh penelitian yang dikemukakan oleh (Meysam *et al.* , 2012; Zarrad dan Debabi, 2015) yang menjelaskan bahwa sikap merupakan faktor penentu yang dapat meningkatkan niat seseorang untuk berlibur. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

H₃ : ATT berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berlibur ke Pulau Belitung



Gambar 1. *Theoretical Framework*

Hasil dan Pembahasan

Responden

Peneliti mendeskripsikan karakteristik data dari 240 karyawan yang bekerja di wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin. Berikut adalah karakteristik yang akan dideskripsikan:

Tabel 1 Domisili Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jakarta	78	32.5	32.5	32.5
Bogor	36	15.0	15.0	47.5
Depok	21	8.8	8.8	56.2
Tangerang	29	12.1	12.1	68.3
Bekasi	76	31.7	31.7	100.0
Total	240	100.0	100.0	

Berdasarkan domisili, jumlah responden yang berdomisili di Jakarta sebanyak 78 orang, responden berdomisili di Bogor sebanyak 36 orang, responden berdomisili di Depok sebanyak 21 orang, responden

berdomisili di Tangerang sebanyak 29 orang, responden berdomisili sebanyak 76 orang.

Tabel 2 Jenis kelamin dan Usia

	Usia					Total
	18 - 23	24 - 29	30 - 35	36 - 41	42 - 47	
Jenis Kelamin Laki-laki	12	86	28	24	21	171
Perempuan	9	41	13	6	0	69
Total	21	127	41	30	21	240

Berdasarkan jenis kelamin dengan usia, jumlah responden dengan rentang usia 18-23 tahun sebanyak 12 laki-laki dan 9 perempuan dengan jumlah 21 responden, responden dengan rentang usia 24-29 tahun sebanyak 86 laki-laki dan 41 perempuan dengan jumlah 127 responden, responden dengan rentang usia 30-35 tahun sebanyak 28 laki-laki dan 13 perempuan dengan jumlah 41 responden, responden dengan rentang usia 36-41 tahun sebanyak 24 laki-laki dan 6 perempuan dengan jumlah 30 responden, responden dengan rentang usia 42-47 tahun sebanyak 21 laki-laki.

Tabel 3 Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

	Tingkat Pendidikan				Total
	SMA/ Sederajat	Diploma	S1	S2	
Jenis Kelamin Laki-laki	54	12	97	8	171
Perempuan	24	0	45	0	69
Total	78	12	142	8	240

Berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan, responden dengan pendidikan terakhir pada tingkat SMA/Sederajat sebanyak 54 laki-laki dan 24 perempuan dengan jumlah 78 responden, responden

dengan pendidikan terakhir pada tingkat Diploma sebanyak 12 laki-laki, responden dengan pendidikan terakhir pada tingkat S1 sebanyak 97 laki-laki dan 45 perempuan dengan jumlah 142 responden, responden dengan pendidikan terakhir pada tingkat S2 sebanyak 8 laki-laki.

Tabel 4 Jenis Kelamin dan Status Pernikahan

		Status Pernikahan			Total
		Belum Menikah	Menikah	Pasangan Meninggal	
Jenis Kelamin	Laki-laki	93	71	7	171
	Perempuan	24	32	13	69
Total		117	103	20	240

Berdasarkan jenis kelamin dan status pernikahan, responden dengan status belum menikah sebanyak 93 laki-laki dan 24 perempuan dengan jumlah 117 responden, responden dengan status menikah sebanyak 71 laki-laki dan 32 perempuan dengan jumlah 103 responden, responden dengan status pasangan meninggal sebanyak 7 laki-laki dan 13 perempuan dengan jumlah 20 responden.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hair (2014: 34) menjelaskan bahwa, koefisien validitas $>0,30$ dapat dipertimbangkan untuk level minimal. *Loading* kurang lebih 0,40 akan lebih baik dan $>0,50$ signifikan secara praktikal. Data dikatakan reliabel jika nilai dari Cronbach's alpha lebih besar dari 0.600 (Hair Jr., Black, Babin, Anderson, & Tatham, 2006). Tabel 5, 6, 7 dan 8 menyatakan bahwa seluruh variabel dikatakan reliabel ($\alpha > 0.600$).

Tabel 5 Validasi Instrumen Niat Berlibur ke Pulau Belitung

	Pernyataan	Factor Loadings
	Dimensi <i>Intention are Volitional</i> Indikator Kehendak Seseorang	$\alpha = 0,830$
IN22	Ada kemungkinan saya akan berlibur ke Pulau Belitung dalam 2 tahun mendatang	0.845
IN26	Jika ada kesempatan saya mungkin berlibur ke Pulau Belitung	0.800
IN27	Jika ada kesempatan saya kemungkinan besar berlibur ke Pulau Belitung	0.779
IN21	Saya ingin berlibur ke Pulau Belitung dalam 2 tahun mendatang	0.749
IN23	Saya akan melakukan liburan ke Pulau Belitung dalam beberapa tahun kedepan	0.742
IN25	Saya berniat berlibur ke Pulau Belitung dalam 3 tahun mendatang	0.587
IN24	Saya akan mengatakan hal positif tentang Pulau Belitung kepada orang lain	0.554
	Dimensi <i>Intention are also Reason-Centred</i> Indikator Kestabilan Diri	$\alpha = 0,976$
IN19	Jika segala halnya berjalan seperti yang saya rencanakan, maka saya akan berlibur ke Pulau Belitung di masa depan	0.954
IN18	Saya akan berlibur ke Pulau Belitung daripada kota wisata lainnya	0.865
IN16	Saya akan terus mencari informasi berlibur ke Pulau Belitung terkait perjalanan dimasa depan	0.849
IN12	Saya akan berlibur ke Pulau Belitung bersama teman/ keluarga dalam 1 tahun kedepan	0.845
IN17	Saya memperkirakan jika saya akan berlibur ke Pulau Belitung di masa depan	0.825
IN11	Saya akan menabung selama 1 tahun dengan tujuan untuk berlibur ke Pulau Belitung.	0.747
IN13	Pulau Belitung adalah pilihan pertama saya untuk berlibur keluar Pulau di masa mendatang	0.742
IN20	Saya akan mencoba untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.675
IN15	Saya akan berlibur ke Pulau Belitung kapanpun jika ada kesempatan	0.587
IN14	Saya mungkin akan pergi ke Pulau Belitung	0.554
	Dimensi <i>Intention are also Reason-Centred</i> Indikator Konsistensi Diri	$\alpha = 0,823$
IN9	Pulau Belitung adalah tujuan utama liburan saya	-0.956
IN8	Saya ingin berlibur ke Pulau Belitung	-0.873
IN7	Kemungkinan saya akan berlibur ke Pulau Belitung dalam 12 bulan ke depan	-0.787
	Dimensi <i>Intention are also Reason-Centred</i> Indikator Alasan yang Masuk Akal	$\alpha = 0,749$
IN2	Saya akan mencoba untuk berpartisipasi dalam liburan ke Pulau Belitung	-0.793
IN3	Saya berencana untuk berpartisipasi dalam liburan ke Pulau Belitung	-0.723
IN1	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung dalam perjalanan rekreasi	-0.719
IN6	Saya ragu-ragu untuk berlibur ke Pulau Belitung	-0.624

IN5	Saya memutuskan untuk berlibur ke Pulau Belitung di masa yang akan datang	-0.619
IN4	Niat saya rendah untuk berlibur ke Pulau Belitung	-0.549

Tabel 6 Validasi Instrumen Motivasi

	Pernyataan	Factor Loadings	
Dimensi Push Factors		$\alpha = 0,951$	
Indikator Faktor Internal Dalam Diri			
M7	Memiliki waktu luang untuk istirahat dari kehidupan rutin	0,881	
M11	Beristirahat dan bersantai adalah liburan yang cukup untuk saya	0,862	
M5	Menikmati waktu berlibur bersama teman-teman yang berlibur bersama saya	0,742	
M8	Lepas dari beban kerja sehari-hari	0,717	
M9	Ketika berlibur ke Pulau Belitung berarti tidak perlu melakukan hal apapun	0,680	
M4	Berlibur ke Pulau Belitung memungkinkan saya untuk istirahat dan bersantai	0,587	
M10	Hal utama bagi saya berlibur hanya untuk bersantai	0,580	
M6	Menikmati waktu berlibur dengan keluarga	0,543	
M3	Berlibur ke Pulau Belitung akan memungkinkan saya untuk meng-istirahatkan pikiran saya	0,510	
Dimensi Pull Factors		$\alpha = 0,890$	
Indikator Lingkungan Pulau Belitung & Atraksi Budaya			
M19	Untuk menambah pengetahuan tentang perbedaan budaya di Pulau Belitung	0,924	
M18	Untuk berlibur ke budaya asing di Pulau Belitung	0,882	
M15	Untuk berlibur ke tempat yang patut dikunjungi di Pulau Belitung menurut turis lainnya	0,866	
M14	Untuk menambah pengalaman berlibur ke kota metropolitan di Pulau Belitung	0,798	
M16	Saya berpikir jenis akomodasi yang anda dapatkan saat liburan di Pulau Belitung benar-benar penting	0,776	
M17	Saya ingin menghadiri event budaya di Pulau Belitung	0,729	
M13	Pulau Belitung memiliki kualitas udara, air dan tanah yang baik	0,719	
M21	Untuk berlibur ke beberapa budaya dan atraksi bersejarah	0,590	
M20	Belajar tentang sejarah unik Pulau Belitung	0,528	
Dimensi Pull Factors		$\alpha = 0,671$	
Indikator Panorama Alam & Suasana Berbelanja			
M27	Untuk membeli cinderamata terkenal di Pulau Belitung		0,854
M26	Penting bagi saya untuk pergi berlibur ke tempat berlibur yang modis		0,625
M25	Pulau Belitung memiliki tingkat modis yang baik		0,623
M23	Pulau Belitung memiliki pemandangan yang dramatis atau cantik		0,613
M24	Menikmati pemandangan alam dan perkotaan di Pulau Belitung	0,595	

Tabel 7 Validasi Instrumen Variabel Norma Subyektif

	Pernyataan	Factor Loadings
	Indikator Kehendak Seseorang Sub-Indikator Pendapat Orang Tua	$\alpha = 0,811$
NS3	Saya akan berlibur ke Pulau Belitung karena populer menurut orang tua saya	0.934
NS2	Mayoritas orang yang penting bagi saya akan mempertimbangkan saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.844
NS4	Saya berlibur ke Pulau Belitung karena orang tua saya membicarakan hal tersebut berulang kali	0.808
NS1	Orang tua saya merekomendasikan kepada saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.650
NS6	Mayoritas orang yang penting bagi saya menyetujui saya untuk berlibur ke Pulau Belitung.	0.593
NS7	Orang tua saya mendukung saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.547
	Indikator Kehendak Seseorang Sub-Indikator Pendapat Saudara	$\alpha = 0,773$
NS14	Saudara saya menyetujui saya untuk berlibur ke Pulau Belitung setidaknya sekali seumur hidup	0.776
NS13	Saudara yang mempengaruhi tindakan saya akan berlibur ke Pulau Belitung setidaknya satu kali dalam waktu dekat	0.750
NS10	Untuk berlibur ke Pulau Belitung, saya seringkali mengikuti apa yang saudara saya sarankan	0.738
NS12	Saudara saya menganggap bahwa berlibur ke Pulau Belitung setidaknya satu kali merupakan ide yang bagus	0.714
NS8	Saudara saya mendukung saya untuk berlibur ke Pulau Belitung.	0.634
	Indikator Kehendak Seseorang Sub-Indikator Pendapat Sahabat	$\alpha = 0,670$
NS23	Mayoritas orang yang penting bagi saya melarang saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.809
NS22	Mayoritas orang yang penting bagi saya tidak ingin saya untuk berlibur ke Pulau Belitung.	0.792
NS19	Sahabat saya akan menerima keputusan saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.766
NS25	Sahabat saya menentang saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.744
NS20	Sahabat saya menerima keputusan saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.723
	Indikator Kehendak Seseorang Sub-Indikator Pendapat Teman Main	$\alpha = 0,863$
NS17	Teman main saya berfikir jika saya harus berlibur ke Pulau Belitung	0.832
NS15	Teman main saya memperbolehkan saya untuk berlibur ke Pulau Belitung dalam waktu dekat	0.826
NS18	Teman main yang pendapatnya saya hargai lebih cenderung mengharuskan saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.761
NS16	Teman main yang mempengaruhi perilaku saya berfikir saya harus berlibur ke Pulau Belitung	0.756

Tabel 8 Validasi Instrumen Sikap

	Pernyataan	Factor Loadings
	Dimensi Perilaku Indikator Perilaku Wisatawan	$\alpha = 0,851$
S14	Rencana berlibur saya secara positif dipengaruhi oleh komentar turis lain tentang pengalaman berlibur di Pulau Belitung	0.881
S13	Meski menghabiskan banyak biaya, saya akan tetap berlibur ke Pulau Belitung	0.836
S12	Meski menghabiskan banyak waktu, saya akan tetap berlibur ke Pulau Belitung	0.790
S11	Saya ingin berlibur ke Pulau Belitung untuk kedua kalinya	0.654
S10	Saya memilih Pulau Belitung sebagai destinasi wisata dipengaruhi pendamping wisatanya yang ramah	0.598
	Dimensi Kognitif Indikator Pemahaman Wisatawan	$\alpha = 0,761$
S27	Menurut saya berlibur ke Pulau Belitung adalah ide bagus	0.849
S26	Berlibur ke dapat meningkatkan pengalaman gaya hidup yang berbeda	0.831
S23	Menurut saya berlibur ke Pulau akan menyenangkan	0.563
S22	Menurut saya berlibur ke Pulau Belitung akan menguntungkan	0.500
S24	Menurut saya berlibur ke Pulau akan membosankan	0.462
	Dimensi Kognitif Indikator Pengetahuan Wisatawan	$\alpha = 0,841$
S6	Berlibur ke Pulau Belitung akan memberikan pemahaman tentang latar belakang geografi	0.870
S7	Berlibur ke Pulau Belitung akan memberikan pemahaman tentang habitat kehidupan liar	0.848
S2	Berlibur adalah hal yang menarik bagi saya	0.784
S3	Berlibur berlibur ke Pulau Belitung akan memberikan saya kepuasan	0.761
S5	Berlibur ke Pulau Belitung akan memberikan pemahaman tentang latar belakang sejarah	0.745
S8	Berlibur ke Pulau Belitung akan memberikan pemahaman tentang konservasi dan ekowisata	0.732
	Dimensi Afektif Indikator Pengalaman	$\alpha = 0,734$
S17	Berlibur adalah hal yang berarti bagi saya	0.874
S20	Berlibur di Pulau Belitung bagi saya nyaman	0.830
S16	Sikap saya untuk berlibur ke Pulau Belitung akan berubah jika terdapat komentar negatif	0.788
S19	Berlibur di Pulau Belitung bagi saya bermanfaat	0.755
S21	Berlibur di Pulau Belitung bagi saya menarik	0.752
S18	Berlibur di Pulau Belitung bagi saya berharga	0.632

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel niat berlibur ke Pulau Belitung, motivasi, norma subjektif, dan sikap, memiliki nilai validitas dan reliabilitas secara berturut-turut, sebagai berikut: nilai pada range 0,549-0,956 dengan nilai Cronbach's Alpha (α) 0,749-0,976, nilai pada range 0,510-0,924 dengan nilai Cronbach's Alpha (α) 0,671-0,951, nilai validitas pada range 0,547-0,934 dengan nilai Cronbach's Alpha (α) 0,670-0,811 dan terakhir nilai pada range 0,462-0,881 dengan nilai Cronbach's Alpha (α) 0,734-0,851. Hal ini dapat disimpulkan keempat variabel tersebut tergolong dalam reliabilitas sangat kuat.

Uji Normalitas

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 240 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $>0,05$ dan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 9 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Niat Berlibur ke PB	Motivasi	Norma Subyektif	Sikap
N	240	240	240	240
Normal Parameters ^a				
Mean	98.80	87.23	80.00	83.42
Std. Deviation	8.980	7.981	6.957	7.232
Most Extreme Absolute Differences	.060	.071	.061	.090
Positive	.060	.043	.051	.041
Negative	-.045	-.071	-.061	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z	.923	1.102	.946	1.389
Asymp. Sig. (2-tailed)	.362	.176	.332	.062

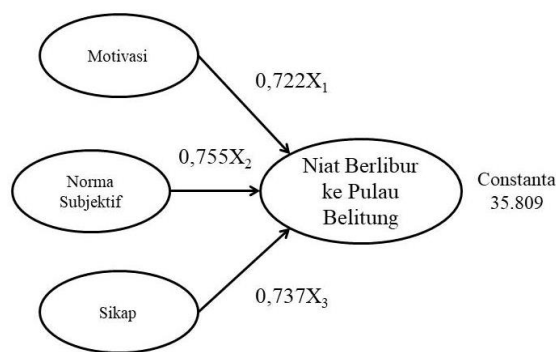
a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil *output* pada tabel 9 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,362 untuk variabel Y (niat berlibur ke Pulau Belitung), 0,176 untuk variabel X_1 (motivasi), 0,332 untuk variabel X_2 (norma subyektif), 0,62

untuk variabel X_3 (sikap). Nilai keseluruhan variabel lebih besar dari taraf signifikan yakni 0,05 maka dapat disimpulkan data setiap variabel berdistribusi normal.

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan hasil $\hat{Y} = 35.809 + 0,722X_1 + 0,755X_2 + 0,737X_3$



Gambar 2. Analisis Regresi Berganda

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t parsial dan uji koefisien determinasi dengan hasil output sebagai berikut:

Tabel 10 Uji t

Model	t
1 (Constant)	7.309
Motivasi	12.909
Norma Subjektif	11.118
Sikap	11.374

a. Dependent Variable: Intention

Tabel 11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.615	5.573

a. Predictors: (Constant), Sikap, Motivasi, Norma Subyektif

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa uji koefisien determinasi mengemukakan bahwa keseluruhan variabel memiliki pengaruh sebesar 61,9%. Dan untuk pengujian t dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, norma subjektif dan sikap memiliki pengaruh secara signifikan terhadap niat berlibur ke Pulau Belitung sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi terhadap niat berlibur ke Pulau Belitung memiliki pengaruh yang signifikan (H_1). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jang *et al.*, 2009; Suhud, 2014; Cheng Zhong, 2012), dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi wisatawan untuk berlibur maka niat berlibur akan semakin tinggi pula. Norma subjektif dengan niat berlibur ke Pulau Belitung pengaruh yang signifikan (H_2). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lu, 2016; Chen, 2014; Joynathsing dan Ramkissoon, 2010; Suhud, 2014; Lam dan Hsu, 2006). Sikap terhadap niat berlibur ke Pulau Belitung memiliki pengaruh yang signifikan (H_3). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lu, 2016; Chen, 2014; Joynathsing dan Ramkissoon, 2010; Suhud, 2014; Lam dan Hsu, 2006; Yulin Miao, 2015; Meysam *et al.* , 2012; Zarrad dan Debabi, 2015).

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh motivasi, norma subjektif dan sikap terhadap niat berlibur ke Pulau Belitung. Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari tiga hipotesis, keseluruhan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa niat berlibur ke Pulau Belitung dipengaruhi oleh keseluruhan variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan kepada pihak pengelola wisata dan pemerintah daerah diharap lebih memaksimalkan promosi wisata di Pulau Belitung dengan menjelaskan kelebihan-kelebihan yang dimiliki Pulau Belitung, seperti halnya panorama alam yang memukau dan oleh-oleh khas yang dapat dibeli ketika berlibur ke Pulau Belitung. Kemudian memperbanyak referensi wisata ketika ingin berlibur ke Pulau Belitung sehingga wisatawan lebih mendapatkan hasil yang memuaskan ketika berkunjung ke Pulau Belitung. Dan dari sisi wisatawan, lebih memperbanyak pendapat dari beberapa orang terdekat yang pernah berlibur ke Pulau Belitung untuk mengetahui sisi positif atau hal-hal yang sebaiknya tidak dilakukan ketika berlibur ke Pulau Belitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. McGraw-Hill Education (UK).
- Basilevsky, A.T. (2009). *Statistical Factor Analysis and Related Methods: Theory and Applications*. New York: John Wiley & Sons.
- Beeton, Sue. (2006). *Community Development through Tourism*. Collingwood, Australia: Landlinks Press.
- Berkman, H.W, Lindquist, J.D., and Sirgy, M.J. (1997). *Consumer Behavior: Concepts and Marketing Strategy*. Wood Lincoln, IL: NTC Business Books.
- Chen, B.T., & Lu, C.Y. (2010). Assessing the Leisure Travel Behavior of Foreign and Domestic Graduates in Central United States. *African Journal of Business Management* 4(8), 1554.
- Chen, CT, JL Hu, and WT Lu. (2014). Factors of the Employment Behavioral Intention of Leisure and Hospitality Management College Students in Taiwan. *J Hotel Bus Manage* 4(110).<http://dx.doi.org/10.4172/2169-0286.1000110>,
- Fakharyan, Meysam, Mohammad Reza Jalilvand, Mehdi Elyasi, and Mehdi Mohammadi. (2012). The Influence of Online Word of Mouth Communications on Tourists' Attitudes toward Islamic Destinations and Travel Intention: Evidence from Iran. *African Journal of Business Management* 6(38).
- Folkes, V.S. (1988). Recent Attribution Research in Consumer Behavior: A Review and New Directions. *Journal of Consumer Research* 14(4): 548-565.
- Hartini, S. (2015). The Influence of Functional Destinations Image and Psychological Destinations Image Toward the Behavioral Intentions on Ecotourism of Foreign Tourists in Lombok. *International Review of Management and Business Research*, 4(3), 621.
- Hasman, A. (2014). *Integrating Information Technology and Management for Quality of Care*. Amsterdam: IOS Press BV.
- Hee, Park Sun. (2000). Relationships among Attitudes and Subjective Norms: Testing the Theory of Reasoned Action across Cultures. *Communication Studies* 51, no. 2: 162-75.<http://dx.doi.org/10.1080/10510970009388516>,

- Hrubes, Daniel, Icek Ajzen, and John Daigle. (2001). Hunting Predicting Intentions and Behavior: An Application of the Theory of Planned Behavior. *Leisure Sciences* 23 (3): 165-178.
- Huang, Songshan Sam and Cathy HC Hsu. (2009). Effects of Travel Motivation, Past Experience, Perceived Constraint, and Attitude on Revisit Intention. *Journal of Travel Research* : 29-44.<http://dx.doi.org/10.1177/0047287508328793>,
- Jang, S. S., Bai, B., Hu, C., & Emily, C.W. (2009). Affect, Motivation Travel, and Travel Intention: Senior A Market. *Journal of Hospitality & Tourism Research* 33(1): 51-73. <http://dx.doi.org/10.1177/1096348008329666>
- Joynathsing, chhavi and Haywantee Ramkissoon. (2010). Understanding the Behavioral Intention of European Tourists. *International Research Symposium in Service Management*.
- Li, M., & Cai, L. A. (2012). The effects of personal values on travel motivation and behavioral intention. *Journal of Travel Research*, 51(4), 473-487.
- Lu, C.Y., Yeh, W., & Chen, B.T. (2016). The Study of International Students' Behavior Intention for Leisure Participation: Using Perceived Risk as a moderator. *Journal of Quality Assurance in Hospitality & Tourism*, 17(2): 224-36.
- Miao, Yulin. (2015). The Influence of Electronic-Wom on Tourists' Behavioral Intention to Choose a Destination: A Case of Chinese Tourists Visiting Thailand. *AU-GSB e-JOURNAL*, 8(1).
- Moutinho, Luiz. (1987). Consumer Behavior in Tourism. *European Journal of Marketing*, 21(10): 5-44.
- O'Keefe, Daniel J. (2002). *Persuasion: Theory and Research*. 2nd ed . : Sage
- Pearce, Philip L and Uk-Il Lee. (2005). Developing the Travel Career Approach to Tourist Motivation. *Journal of Travel Research*, 43(3): 226-237.
- Saifuddin, A. (2011). *Human Attitude Scale*. Yogyakarta: Student Library.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Business Research Methodology: Research Proposal Example Accompanied Field of Economics and Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Schlagenhauf, P., Weld, L., Goorhuis, A., Gautret, P., Weber, R., von Sonnenburg, F., ... & Odolini, S. (2015). Travel-associated infection

- presenting in Europe (2008–12): an analysis of EuroTravNet longitudinal, surveillance data, and evaluation of the effect of the pre-travel consultation. *The Lancet Infectious Diseases*, 15(1), 55-64.
- Sugiyono. (2014). *Quantitative Research Methods, Qualitative and R & D. Molds 20th ed.* Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, B. (2013). *Applied Statistics with examples of applications with SPSS.* Yogyakarta: Graha Science.
- Suhud, Usep. (2013). *A Moment to Give, No. Moment to Take: A Mixed-Methods Study on Volunteer Tourism.* Edith Cowan University.
- _____. (2014). A Study to Examine the Role of Environmental Motivation and Sensation Seeking Personality to Predict Behavioral Intention in Volunteer Tourism. *International Journal of Research Studies in Education*, 4(1).
- Tsai, Chih-Yung (2010). Applying the Theory of Planned Behavior to Explore the Independent Travelers' Behavior. *African Journal of Business Management* , 4(2): 221.
- Zarrad, H and M Debabi. (2015). Analyzing the Effect of Electronic Word of Mouth on Tourists' Attitude toward Destination and Travel Intention. *International Research Journal of Social Sciences* 4(4): 53-60.
- Zhong Cheng. (2012). A Structural Analysis of Motivation, Familiarity, Constraints, Image and Travel Intention of Chinese Non-Visitors to Thailand. *AU-GSB e-JOURNAL*, 5(2).